

## Administrasi Pendataan Vaksinasi Covid-19 Warga Rt 01 Rw 05 Desa Tamansari

Antika Meirlining Tias<sup>1</sup>, M. Asro<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: [antikatias@gmail.com](mailto:antikatias@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: [masro@uinsgd.ac.id](mailto:masro@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik & Pembangunan sektor lain. Dalam situasi pandemi seperti sekarang, administrasi tetap harus berjalan meskipun menghadapi beberapa tantangan. Salah satu jenis administrasi yang pengabdian kaji yaitu mengenai administrasi pendataan vaksinasi Covid-19 pada warga RT 01 RW 05 Desa Tamansari. Masalah yang pengabdian temui di lapangan yaitu bahwa RT beserta pengurusnya belum memiliki dokumentasi atau arsip terkait warganya yang sudah melakukan vaksin Covid-19. Data seperti ini penting di situasi pandemi, yakni bermanfaat untuk mengetahui mana warga yang sudah melakukan vaksin dan mana yang belum. Dengan begitu, RT maupun pengurusnya dapat menyalurkannya pada puskesmas atau tempat vaksin terdekat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih sedikit warga yang sudah melakukan vaksin Covid-19, jumlah ini tidak mencapai setengah dari keseluruhan warga RT 01 RW 05.

Kata Kunci: administrasi, vaksin, warga

### *Abstract*

*Population administration is a series of structuring and controlling activities in controlling population documents and data through Population Registration, Civil Registration, Population Information Management and the utilization of the results for public services & other sector development. In a pandemic situation like now, the administration still has to run despite facing several challenges. One type of administration that the researchers studied was regarding the administration of data collection on Covid-19 vaccinations for residents of RT 01 RW 05 Tamansari Village. The problem that researchers encountered in the field was that the RT and its administrators did not yet have documentation or archives related to their citizens who had carried out the Covid-19 vaccine. Data like this is important in a pandemic situation, which is useful for knowing which citizens have vaccinated and which have not. That way, the RT and its administrators can distribute it to the nearest health center or vaccine place. The results of this activity show that there are still few residents who have carried out the Covid-19 vaccine, this number does not reach half of the total residents of RT 01 RW 05.*

*Keyword: administration, citizens, vaccines*

## A. PENDAHULUAN

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia.

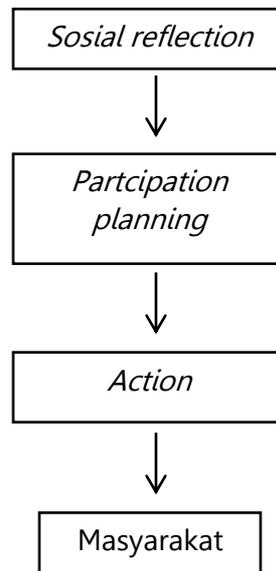
Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Selain mengeluarkan kebijakan dalam membatasi kegiatan masyarakat, pemerintah juga menganjurkan rakyatnya untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Purbalingga sendiri tingkat vaksinasi masih rendah. Tidak sedikit masyarakat yang masih belum paham pentingnya melakukan vaksinasi sehingga menolak untuk divaksin. Ada beragam alasan masyarakat menolak vaksin diantaranya khawatir dengan efek samping atau tidak percaya kepada efektivitas vaksin. Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survey yang hasilnya menunjukkan terdapat 21,2% masyarakat yang menyatakan sudah terjadwal vaksin tapi belum disuntik. Lalu 26,3% masih mencari lokasi yang menyediakan kuota vaksin. Kemudian 15,8% tidak mau karena khawatir dengan efek samping vaksin. Lalu ada 4,2% orang yang tidak mau divaksin karena tidak percaya efektivitas vaksin.

Hal tersebut juga terjadi pada warga RT 01 RW 05. Untuk itu pengabdian melakukan administrasi pendataan vaksinasi Covid-19 terhadap warga RT 01 RW 05 Desa Tamansari. Pendataan menurut Herlambang (2005), merupakan suatu proses pencatatan keterangan yang benar dan nyata tentang sesuatu, baik manusia, benda, lingkungan, maupun kejadian tertentu. Pencatatan ini dimaksudkan sebagai suatu dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk suatu keperluan di masa depan. Siagian (2001:4) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Max Webber dalam Kumorotomo (2005:82) Administrasi berarti penyelenggaraan wewenang dan otoritas. Otoritas disini dapat dimiliki oleh para aparat birokrasi karena mereka telah mendapatkan legitimasi dari rakyat melalui negara.

Data yang didapatkan dari kegiatan ini dapat dijadikan dokumentasi atau arsip untuk memudahkan bagi pengurus RT untuk mengetahui warganya yang belum divaksin dan dapat menyalurkannya ke puskesmas maupun tempat vaksin lainnya sehingga diharapkan terciptanya kekebalan kelompok (*herd immunity*) di lingkungan RT 01 RW 05 Desa Tamansari setelah sebelumnya beberapa warga positif Covid-19.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN



**Gambar 1.** Metode Pengabdian

Tahap pertama yang dilakukan adalah sosial reflection yaitu kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan. Kemudian tahap kedua yaitu participation planning, tahap pengelolaan data hasil social reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat. Tahap terakhir yaitu action, dimana program dilaksanakan sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

## C. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap persiapan kegiatan

Tahap yang pertama dilakukan adalah persiapan. Persiapan ini meliputi koordinasi dengan ketua RT 01 RW 05. Pada tahap ini, pengabdi beserta ketua RT 01 RW 05 membahas mengenai permasalahan yang ada dihadapi warga. Tahap ini sangat penting untuk menentukan tujuan dan langkah yang selanjutnya akan dilakukan pengabdi. Pada tahap ini, ketua RT menyebutkan jika pengurus RT masih belum memiliki data warganya yang divaksinasi, selain itu masih sedikit warganya yang

melakukan vaksinasi dengan berbagai alasan. Berangkat dari permasalahan tersebut, pengabdian mengambil tema pada artikel ini mengenai administrasi pendataan vaksin Covid-19 warga RT 01 RW 05.

## 2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Tahap yang selanjutnya yaitu pelaksanaan. Kegiatan administrasi pendataan ini dilaksanakan pada hari Ahad, 29 Agustus 2021 dengan mendatangi rumah per rumah. Warga ditanya apakah sudah melakukan vaksin atau belum. Warga yang sudah divaksin kemudian diminta datanya seperti nama, usia, Nomor Induk Kependudukan (NIK), dan jumlah dosis yang sudah diterima. Sementara bagi warga yang belum divaksin ditanya alasannya dan diberi pemahaman akan pentingnya vaksin Covid-19 untuk menjaga diri, keluarga, dan orang-orang disekitarnya.



Gambar 2 Pendataan warga

DATA VAKSIN COVID-19 WARGA RT 01 / RW 05			
Nama	NIK	Usia	Dosis
		73	1
		20	Full
Mgilman	3303120908480001	40	1
Lidyasa	3303124910010002	20	Full
Umri	3303124606810001	68	Full
Buaya Nur	3303125912010001	30	Full
Wanguchi	3303121212530002	62	1
Triguni	3303124208910002	68	
Bambang	3302121503590001		
Yuda S.	3303121212530001		
<del>Arif</del>		29	Full
Ikhtiar R.	3303125904920003	46	1
Nurdiyah	3303125202750004	74	Full
Ruchadi	3303121405470001	21	1
Amika	3303125605000001	24	
Rizki Z.	3303121503970001		

Gambar 3 Data Vaksinasi Covid-19 Warga RT 01 RW 05

### 3. Tahap evaluasi kegiatan

Tahap terakhir pada kegiatan ini yaitu evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kendala saat kegiatan berlangsung. Tujuan evaluasi ini tentu supaya segala pekerjaan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana awal. Evaluasi adalah salah satu cara terbaik untuk menguji efektifitas dan produktifitas dalam berbagai bidang kehidupan manusia.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pendataan ini menunjukkan hasil bahwa hanya terdapat 13 warga yang sudah melakukan vaksin Covid-19, diantaranya ada yang sudah full dan masih pada dosis satu. Warga yang sudah divaksin pada rentang usia 20-74 tahun. Delapan diantaranya sudah pada dosis dua (full), sedangkan lima lainnya masih pada dosis satu. Jenis vaksin yang diterima diantaranya Sinovac, AstraZeneca, Moderna, dan lain-lain. Mereka yang sudah divaksin ada yang mendapat undangan dari Puskesmas Karangmoncol, undangan dari Desa Tamansari, dan ada juga yang divaksin melalui tempat kerjanya masing-masing. Diantara warga yang sudah divaksin adalah warga lanjut usia, mereka mendapatkan undangan vaksin dari Puskesmas Karangmoncol. Berdasarkan undangan dari puskesmas terdapat 15 warga lanjut usia RT 01 RW 05 yang mendapatkan undangan vaksin, namun yang bisa hadir dan melakukan vaksin hanya lima warga. Sementara warga usia lanjut lainnya yang tidak datang ke puskesmas terkendala oleh kondisi badan yang kurang fit ataupun penyakit bawaan lainnya.

Jumlah warga yang sudah divaksin bahkan belum mencapai setengah dari keseluruhan warga RT 01 RW 05 Desa Tamansari. Beberapa warga yang belum divaksin beralasan khawatir akan efek samping vaksin, merasa tidak perlu divaksin karena tidak sering bepergian, dan mempunyai penyakit bawaan. Untuk itu, pengabdian juga memberi pemahaman akan pentingnya vaksin. Sehingga setelah kegiatan selesai, diharapkan mereka lebih aware untuk menjaga dirinya maupun keluarga dari Covid-19 melalui vaksin.

Faktor pendukung dari kegiatan pengabdian ini yaitu pendataan yang dilakukan pada hari Ahad, dimana banyak warga yang berada di rumah. Selain itu warga yang sudah divaksin juga bersifat kooperatif saat dimintai datanya. Adapun kendala atau faktor penghambat yang pengabdian hadapi yaitu ada beberapa warga yang merasa tidak memerlukan vaksin sehingga sosialisasi mengenai pentingnya vaksin sedikit terhambat.

**Tabel 1** Tabel Pencapaian

No.	Pencapaian
1	Pengurus RT memiliki data atau arsip mengenai warganya yang sudah divaksin
2	Warga paham akan pentingnya vaksin Covid-19

3	Beberapa warga antusias untuk mendaftar vaksin
---	--

## E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pengabdian disampaikan kepada ketua RT 01 RW 05 dan warganya yang telah mengizinkan dan menyambut baik kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih, ditujukan kepada Bapak Muhammad Asro, S.Ag., M. H selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing dan mengarahkan sehingga kegiatan pengabdian ini inshaAllah terlaksana dengan baik.

## F. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini yaitu bahwa masih rendahnya tingkat vaksin di RT 01 RW 05 Desa Tamansari. Pengurus RT maupun warga harus berpartisipasi untuk mencapai kekebalan kelompok (herd immunity). Ikut sertanya masyarakat akan membantu penanganan masalah-masalah yang timbul di lingkungan RT 01 RW 05. Selain vaksin, warga juga diharapkan dapat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan. Dari kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan arsip atau dokumentasi mengenai warga yang sudah melakukan vaksin. Data ini dapat bermanfaat untuk memastikan tidak ada warga yang tidak mendapat vaksin atau bahkan double. Selain itu data vaksinasi penting dalam rangka mencegah timbulnya zona abu-abu atau munculnya oknum yang menyalahgunakan vaksin untuk dijual mahal. Dengan adanya kegiatan administrasi pendataan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran warga akan pentingnya vaksin Covid-19 dan memotivasi warga yang belum divaksin untuk segera melakukan vaksin.

### 2. Saran

Untuk kedepannya, diharapkan RT beserta pengurusnya dapat melakukan pendataan administrasi warganya. Kegiatan administrasi ini sangat penting agar tidak ada data yang terlewat atau double. Selain itu kegiatan administrasi ini juga perlu dilakukan secara berkala agar jika ada perubahan data dapat diperbarui secepatnya. Untuk warga, diharapkan bersifat kooperatif jika dimintai datanya dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjauhi kerumunan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Herlambang. (2005). *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi & Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Administrasi Pembangunan : Konsep, Dimensi dan Strategi*. Jakarta: Bina Aksara
- Kumorotomo, Wahyudi, 2007. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.